

## **BAB IV**

### **PENELUSURAN MASALAH**

#### **4.1 Analisa Masalah**

##### **4.1.1 Masalah fungsi bangunan dengan aspek pengguna**

Fungsi bangunan rest area pada ruas tol Sigli-Banda Aceh sebagai tempat istirahat sementara bagi orang maupun kendaraan yang akan menuju ke Aceh. Sehingga pengguna rest area dapat beristirahat, membeli souvenir, maupun makan makanan tradisional yang ada di Aceh. Rest area ini memiliki potensi bagi pengguna yang memiliki tujuan untuk beristirahat dan menikmati pengalaman kebudayaan Aceh.

Mayoritas orang masuk ke rest area hanya untuk pergi ke toilet, mengisi bensin dan juga membeli makanan cepat saji, cemilan dan minuman botol di minimarket sehingga warung yang dikelola oleh UMKM menjadi sepi. Melihat isu tersebut aspek dalam pengolahan tapak akan menjadi pertimbangan untuk mengangkat warung-warung yang dikelola oleh UMKM agar mudah dicapai dan juga sebagai daya tarik utama pada rest area ruas tol Sigli-Banda Aceh.

##### **4.1.2 Masalah fungsi bangunan dengan tapak**

Lokasi tapak merupakan rest area pertama bagi pengguna jalan tol Trans Sumatra yang juga merupakan pintu masuk ke Aceh yang strategis untuk menarik pengguna rest area. Dengan kekayaan budaya Aceh secara fisik dan non fisik akan mempengaruhi penataan ruang baik ruang dalam maupun ruang luar untuk mempertahankan nilai-nilai kebudayaan ke dalam tapak. Lokasi tapak lebih tinggi daripada lingkungan sekitarnya dapat memberikan keleluasaan pandang bagi pengguna rest area. Tapak juga memiliki utilitas yang mendukung serta akses dari permukiman warga yang dapat digunakan oleh pengelola rest area maupun pengelola UMKM.

Penerapan konsep dan nilai-nilai kebudayaan Suku Aceh kedalam tapak dan memiliki fungsi baru yakni sebagai rest area menjadi tantangan

tersendiri. Sedangkan eksisting tapak yang merupakan hasil dari urugan beton perlu perencanaan tapak yang baik sehingga dapat menciptakan kenyamanan sehingga rasa letih pengguna rest area cepat hilang.

#### **4.1.3 Masalah fungsi bangunan dengan lingkungan di luar tapak**

Lingkungan di luar tapak memiliki potensi kebencanaan yang cukup banyak salah satunya yaitu bencana gempa bumi. Sehingga bangunan rest area pada ruas tol Sigli-Banda Aceh harus direncanakan agar dapat bertahan ketika gempa bumi terjadi supaya pengguna rest area pada ruas tol Sigli-Banda Aceh merasa aman.

#### **4.1.4 Masalah fungsi bangunan, lingkungan, tapak dan topik yang akan diangkat**

Masalah fungsi bangunan dengan topik pendekatan yang diangkat yakni Arsitektur Neo Vernakular dengan model pendekatan bentuk baru dengan makna yang tetap, sesuai pada perencanaan proyek ini yang memiliki fungsi dan bentuk yang baru yakni rest area dengan mengakomodasikan kekayaan budaya Suku Aceh. Terdapat nilai-nilai kearifan lokal budaya sekitar dalam merencanakan ruang dalam maupun ruang luar. Aturan dan sistem keruangan vernakular pada rumah adat Aceh dapat menjadi potensi nilai jual yang mendukung fungsi rest area. Dalam pengaplikasian aturan adat seperti landasan konsep arah serta peletakan elemen kedalam desain makro kawasan rest area menjadi tantangan sekaligus kendala dalam perencanaan.

#### **4.2 Identifikasi Permasalahan**

Pada bangunan rest area harus mampu menampilkan penataan dan suasana dari setiap barang Berdasarkan hasil analisis komprehensif dengan mengkaji potensi dan kendala pada 4 aspek diatas, didapatkan beberapa permasalahan utama sebagai berikut :

1. Dengan lokasi tapak yang berada ditengah-tengah kebudayaan Suku Aceh yang memiliki aturan dan nilai-nilai vernakular dalam bentuk fisik dan non fisik yang merupakan kearifan lokal merupakan tuntutan untuk

mengakomodasi nilai kosmologi dan filosofi tersebut kedalam perancangan bentuk fisik atau non fisik secara makro maupun mikro.

2. Tuntutan mengolah ruang pada fungsi bangunan rest area yang memberikan kenyamanan dan perencanaan tapak yang dapat meningkatkan minat pengguna rest area terhadap produk-produk UMKM.
3. Tuntutan dalam perencanaan dan penataan bangunan yang aman terhadap gempa bumi karena lokasi tapak berada pada daerah yang memiliki potensi gempa yang tinggi.

#### **4.3 Pernyataan Masalah**

Masalah yang paling dominan dan spesifik yang akan diwujudkan dalam rancangan rest area di ruas tol Sigli-Banda Aceh antara lain :

1. Bagaimana mengimplementasikan nilai-nilai kebudayaan suku aceh pada rest area?
2. Bagaimana penataan sirkulasi dan penataan ruang untuk memfasilitasi UMKM di rest area ?
3. Bagaimana desain rest area yang tahan terhadap gempa bumi?

